

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data maka ditempuh tehnik-tehnik tertentu diantaranya paling utama ialah *research*, yakni mengumpulkan bahan dengan membaca buku-buku, jurnal, dan bentuk-bentuk bahan yang lain atau yang lazim disebut penyelidikan kepustakaan (*library researceh*).⁴⁵ Selain itu penelitian ini bisa disebut penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam arti kehidupan sebenarnya. Maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tengah masyarakat. Seperti yang dilakukan peneliti saat ini, yakni meneliti proses pelaksanaan lelang Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung.

Menurut sifatnya penelitian ini lebih kepada penelitian deskriptif yaitu “sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya”⁴⁶. Dengan demikian penelitian ini fokusnya adalah penggambaran terhadap suatu gejala (proses pelaksanaan lelang Barang Milik Negara) secara detail sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Fokus penelitian adalah tentang pelaksanaan lelang barang milik negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung ditinjau dari seberapa efektif dan efisiennya sistem informs akuntansi yang diterapkan saat proses lelang.

⁴⁵ Sutriano Hadi, *Metode Penelitian Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990, hal.42

⁴⁶ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 22

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kantor Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung berada di Jalan Sultan Agung III/IA, Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kami memilih tempat tersebut karena orang-orang menganggap bahwa di BNN tidak melaksanakan lelang dengan tujuan menghapus barang milik negara dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang dari tanggung jawab administrasi dan barang yang berada dalam penguasaannya.

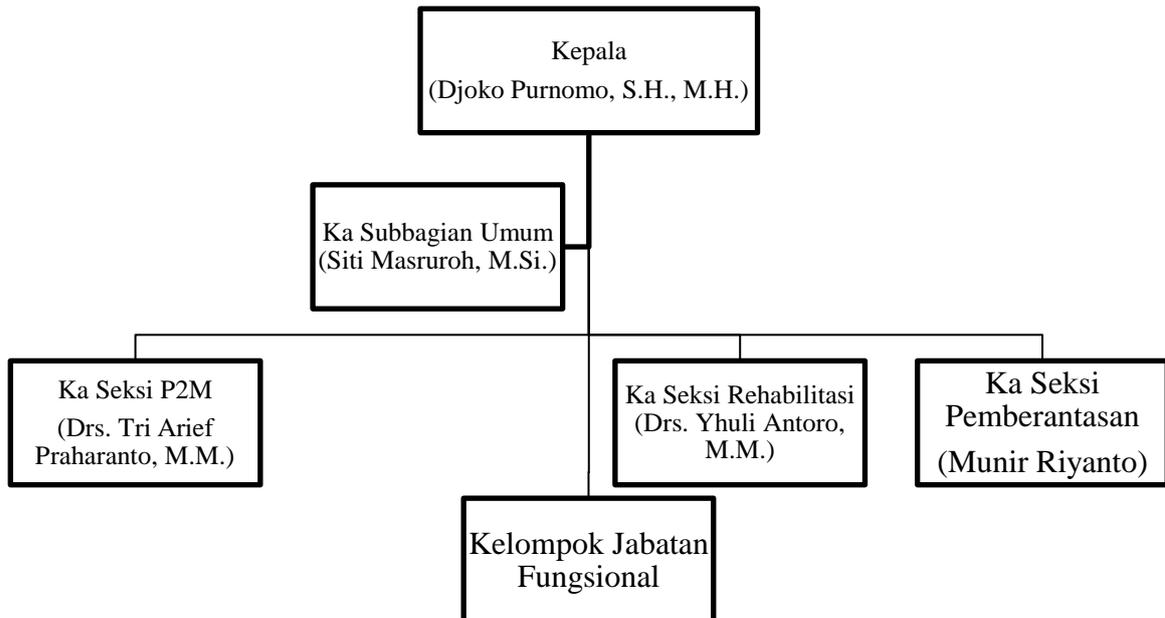
Tugas BNN Kabupaten Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten Tulungagung. Fungsi Dalam melaksanakan tugas, BNN Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat dan Rehabilitasi;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis P4GN di bidang pemberantasan dalam rangka pemetaan jaringan kejahatan terorganisasi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol dalam wilayah Kabupaten Tulungagung;
3. Penyusunan rencana program dan anggaran BNNK;
4. Evaluasi dan penyusunan laporan BNNK;

5. Pelayanan administrasi BNNK.

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional (BNN)

Kabupaten Tulungagung



C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir di lapangan, karena di sini peneliti merupakan instrument. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelopor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan

merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu meminta izin dengan memberikan surat izin penelitian kepada Kepala BNN Kabupaten Tulungagung secara formal.
2. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya.
3. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek peneliti.
4. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah kesaksian atau data yang tidak berkaitan langsung dengan yang asli akan tetapi referensinya masih relevan dengan kajian yang dibahas.⁴⁷

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari lapangan tempat melakukan penelitian yakni dengan menggunakan wawancara yang diajukan oleh peneliti kepada responden. sumber informasi primer ini

⁴⁷ Lois Gootschalk, *Understanding History, A. Primer of Historical Method*, Terjemah Nogroho Noto Susanto, UI Press, 1985, hal. 32.

memberikan data-data yang secara langsung untuk kemudian disiarkan langsung, datanya bersifat orisinal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang berkenaan dengan data penelitian yang sifatnya literatur atau Peraturan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan lelang barang jaminan, dokumen-dokumen yang diperoleh di lokasi penelitian khususnya pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung

E. Tehnik Pengumpul Data

Tehnik pengumpul data yang dijadikan sebagai bahan dasar skripsi ini adalah :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki⁴⁸ Metode observasi ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blanko, checklist, atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, yaitu dimana observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan para subjek yang diobservasi. Fokus observasi dalam penelitian ini lebih pada prosedur pelaksanaan lelang barang jaminan dilihat berdasarkan tata aturan dan prosedur yang terjadi pada saat pelaksanaan lelang barang jaminan dilaksanakan.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Karya, Bandung, Cetakan Pertama, 1989, hal. 148

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

Menurut Burhan Bungin wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu, merupakan suatu metode pembantu dari metode utama kuesioner.⁵⁰

Adapun teknik wawancara yang dipilih adalah wawancara mendalam yaitu “temu muka berulang antara peneliti dan tineliti dalam rangka memahami pandangan tineliti mengenai hidupnya, pengalamannya ataupun situasi social sebagaimana ia ungkapkan dalam bahasanya sendiri.”⁵¹

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sistem informasi pelaksanaan lelang Barang Milik Negera baik dari pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung maupun dari pembeli.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 149

⁵⁰ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif, Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, September, 2001, hal. 62

⁵¹ MT. Felix Sitorus, *Penelitian Kualitatif suatu pengenalan*, Kelompok Dokumentasi Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor, 1998, hal. 25

tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan sebagainya, yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.⁵²

Dokumentasi dalam penelitian ini dalam bentuk klausul, surat perjanjian dan seluruh prosedur administrasi pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tulungagung.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Susan Stanback, analisis data adalah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, analisis yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat di kembangkan dan dievaluasi.⁵³

Analisis data dilakukan secara kualitatif dalam bentuk sistematis yang tersusun secara benar sehingga mudah dibaca dan dimengerti dalam memberi arti terhadap data. Adapun pendekatan berfikir menggunakan metode deduktif yaitu “cara berfikir yang berlandaskan pada pengetahuan-pengetahuan yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkaikan fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan masalah yang bersifat khusus.”⁵⁴

Langkah yang diambil dalam teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif oleh model Interaktif Milles & Huberman dimana analisis yang dilakukan adalah pengumpulan data terdiri

⁵²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gadjah Mada, University Press, Jakarta, 1988, hal. 133.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kontribinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal 332.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, YP. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal 42.

dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi).⁵⁵

Metode analisis data deskriptif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan rangkuman, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁵⁶

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Adanya penyajian data dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi

Yakni penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan dengan ini dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti dapat menjadi jelas.

Sedangkan dalam pelaksanaan analisis data perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Matthew Miles B, dan Michael Huberman A, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia Press. 1992, hal.65

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 247

1. Seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar dan sebagainya.
2. Reduksi data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya sehingga memerlukan reduksi.
3. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.
4. Melakukan kategorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat koding.
5. Uji keabsahan data.
6. Penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
7. Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁷

⁵⁷ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hal.330

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *Recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar prosedur kerja penelitian dilalui tahapan-tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan, meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.⁵⁸
2. Tahapan pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.

⁵⁸ Lexi J. Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012) hal.127

c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.⁵⁹

3. Tahapan analisis data, meliputi:

- a. Pengorganisasian data.
- b. Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu.
- c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian.
- d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
- e. Pemberian makna.⁶⁰

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah.

⁵⁹ *Ibid.*, hal.137

⁶⁰ *Ibid.*, hal.148